

# **Hubungan antara Modal Kerja dan Profitabilitas: Studi Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Muhammad Faisal Akbar Ibrahimy**

**NIM. 12030111140214**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Muhammad Faisal Akbar Ibrahimy

NIM : 12030111140214

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : Hubungan antara modal kerja dan profitabilitas: Studi perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D.

Semarang, 16 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

(Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D.)

NIP. 19730722 200212 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Muhammad Faisal Akbar Ibrahimy

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140214

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : Hubungan antara modal kerja dan profitabilitas: Studi perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D. (.....)

2. Tri Jatmiko WP, SE., Msi., Akt (.....)

3. Wahyu Meiranto., SE., Msi., Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Faisal Akbar Ibrahimy, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan antara modal kerja dan profitabilitas: Studi perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI ”adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juli 2018

Muh Faisal Akbar Ibrahimy

NIM 12030111130110

## **ABSTRACT**

*Working capital and profitability are important factors for entity. If one of them has a disturbance it could affect the company's operational. This research use manufacturing company registered in ICMD for year 2012-2015. Independent variable used in this research cash conversion cycle (CCC) and CCC<sup>2</sup>. Control variables used is size, leverage, dan sales. For variable dependent use profitability represented by ROA.*

*To analyse the relationship between independent, control dan dependent, writer used descriptive, classical assumption, linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, f and t test.*

*Based on analytical statistic of coefficient of determination test indicated that there is no influence between independent variable which is represented by CCC and CCC<sup>2</sup> to dependent variable profitability represented by ROA. The result show found no connection between working capital and profitability.*

***Keywords: Working Capital, profitability, Cash conversion cycle, size, sales, leverage, ROA***

## ABSTRAK

Modal kerja dan profitabilitas merupakan factor yang penting bagi perusahaan. Apabila salah satu factor tersebut mengalami gangguan maka operasional perusahaan juga dapat terganggu. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ICMD pada tahun 2012-2015. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Siklus konversi kas (SKK) dan SKK<sup>2</sup>. Variabel kontrol adalah Size, Leverage, dan Sales. Sedangkan, untuk variabel dependen adalah profitabilitas yang dipresentasikan dengan ROA.

Untuk menganalisis hubungan variabel independen, kontrol dan dependen, penulis menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji f, dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada pengujian koefisien determinasi menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen modal kerja yang dipresentasikan oleh SKK dan SKK<sup>2</sup> terhadap variabel dependen profitabilitas. Hasil ini menunjukkan tidak didapatkannya hubungan antara modal kerja dan profitabilitas.

**Kata kunci : Modal kerja, profitabilitas, siklus konversi kas, *size, sales, leverage, ROA***

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka di berada dijalan Allah

-HR Tirmidzi

Talk Less, Do more

-Amy Poehler

Menuntut ilmu adalah wajib bagi semua muslim

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua, adik, seluruh keluarga besar
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT beserta junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W. atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan**” dapat diselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Papa Ibrahim dan Mama Badriah, terima kasih atas seluruh kasih sayang, do'a, nasihat dan dukungan yang selalu membuat penulis merasa bersemangat karena ada kalian berdua.
2. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh pendidikan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Bapak Puji Harto selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Agung Juliarto S.E., M.si., Akt.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang membantu dan mengarahkan saya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Adik saya Muhammad Fitra Malik Ibrahimy dan Jamine Amelia Diena, terima kasih adik yang selalu mendoakan penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan juga.
7. Sahabat saya Airlangga, Aditya, dan Andik terima kasih telah membantu banyak dalam berbagai hal dan yang suka mengingatkan penulis.
9. Sahabat saya Anak Sulbi (Angga, Andik, Mas Agus dan Jeanet) yang menyemangati ketika sedang jatuh.
10. Sahabat saya kelompok AktDC(angga, Adit,Gilang, dll) yang sering main kealam bersama-sama dalam kondisi apapun.
11. Teman-teman KKN Desa Ujung watu, Jepara, Ryan, Nina,Novi dkk yang dalam waktu singkat mampu melakukan banyak kegiatan bersama-sama dalam duka dan suka.
12. Keluarga Akuntansi Angkatan tahun 2011, terimakasih atas kebersamaan selama tujuh tahun ini banyak kenangan indah yang telah didapatkan selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.Semoga segala amal baik semua pihak

mendapat balasan yang layak dari-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini serta semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dan penulis selanjutnya. Amin.

Semarang, 22 Mei 2018

Penulis

Muh Faisal Akbar Ibrahimy

NIM 12030111140214

## DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran.....	41
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	42
2.4.1 Hubungan Modal Kerja dan Profitabilitas.....	42
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Variabel Penelitian.....	43

3.2 Populasi dan Sampel.....	46
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5 Metode Analisis.....	48
BAB IV.....	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Data.....	56
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	58
4.2.3 Uji Hipotesis.....	61
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3 Saran Penelitian Mendatang.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	56
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	63
Tabel 4.7 Uji Statistik F.....	63
Tabel 4.8 Uji Statistik F.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Klasifikasi Modal Kerja.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	54
Gambar 4.1 Normal Probability Plot.....	59
Gambar 4.2 Uji Heterokedastitas.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	73
LIST PERUSAHAAN MANUFAKTUR.....	73
LAMPIRAN B.....	75
DATA LAMPIRAN PENELITIAN.....	76
LAMPIRAN C.....	82
STATISTIK DESKRIPTIF.....	82
LAMPIRAN D.....	82
UJI NORMALITAS.....	82
LAMPIRAN E.....	86
UJI REGRESI.....	86

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman modern ini, persaingan antara perusahaan semakin ketat. Perusahaan saling berlomba untuk memiliki suatu keunggulan kompetitif antara satu dengan yang lain. Tanpa memiliki keunggulan dengan perusahaan pesaingnya maka suatu perusahaan lambat laun akan hilang dari persaingan bisnis. Keunggulan kompetitif juga mampu membangun perusahaan menuju kearah yang lebih baik. Salah satu cara untuk mendapatkan keunggulan kompetitif adalah di sektor modal kerja dan profitabilitas. Manajemen perusahaan yang handal sangat dibutuhkan untuk mencapai posisi keunggulan tersebut.

Sawir (2005) menyatakan, “Modal kerja pada dasarnya adalah keseluruhan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari”. “Modal kerja dapat dianggap sebagai modal perusahaan selama masa antara pembelian bahan baku hingga penjualan barang jadi” (Dong dan Su, 2010). Dalam melaksanakan kegiatan operasional harian perusahaan maka diperlukan modal kerja yang mencukupi sebagai pendukung. Keputusan mengenai modal kerja menjadi salah satu perhatian manajemen perusahaan. Wild dan Halsey (2005) menyatakan” likuiditas banyak digunakan untuk mengukur modal kerja”. Sedangkan, menurut Kashmir (2012) bahwa “yang dimaksud dengan modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan”.



Modal kerja diartikan sebagai aset lancar atau aset jangka pendek. Instrumen dimaksud adalah kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan.

Modal kerja menjadi perhatian bagi Perusahaan. Jeng-Ren et al (2006) menyatakan modal kerja yang seimbang meningkatkan penilaian perusahaan di pasar untuk perihal likuiditas, pada saat yang sama mempercepat tumbuhnya nilai shareholder. Selama keseimbangan tersebut terjaga dengan baik maka modal kerja perusahaan tersebut dapat dibilang baik. Menurut Ramlall (2009), struktur modal diukur melalui leverage, dimana leverage sendiri terdiri dipengaruhi oleh factor seperti ukuran, aset tangible, profitabilitas, likuiditas, *non-debt tax shield*, usia, dan investasi.

Untuk mencari tahu perhitungan dari modal kerja sendiri perusahaan akan membandingkan dari akun modal lancar dan utang lancar. Perusahaan membutuhkan keahlian untuk mengatur aset yang dimilikinya baik yang berjangka panjang maupun jangka pendek. Manajemen modal kerja merupakan pengelolaan keuangan untuk perusahaan sehari-hari. Terdapat kecenderungan oleh pihak perusahaan untuk hanya berfokus keuntungan jangka panjang. Sedangkan modal kerja yang bersifat jangka pendek menjadi sering dilupakan. Selain itu perusahaan juga harus ahli mengolah utang-utangnya.

Modal kerja bersifat fleksibel hingga akun ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Penentuan modal kerja harus terukur dan tidak sembarang hingga menjadi terlalu besar maupun terlalu kecil. Modal kerja yang terlalu kecil dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan akibat

tersendatnya kegiatan. Modal kerja yang terlalu besar dapat membuat perusahaan melakukan investasi berlebihan pada aset tetap hingga pada akhirnya mencapai kondisi dimana pengeluaran tidak mampu lagi ditutup oleh penjualan Singhanian, (Mehta, 2017).

Tingkat efisiensi modal kerja dijadikan indikator manajemen modal kerja yang baik. Indikator yang dapat digunakan untuk pengecekan adalah perputaran modal kerja, piutang dan persediaan. Perputaran modal kerja adalah proses perputaran kas hingga kembali menjadi kas. Semakin pendek perputarannya maka akan semakin baik pula.

Profitabilitas termasuk bagian penting lain perusahaan. Sartono (2010) menyatakan bahwa, “Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri”. Pendapat lainnya adalah, “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan total aktiva atau modal sendiri” (Sugiyarso dan Winarni, 2005). Mengukur kondisi perusahaan perusahaan digunakan profitabilitas. Maka dari profitabilitas juga merupakan bagian penting perusahaan. Profitabilitas yang baik atau buruk akan menunjukkan prediksi masa depan perusahaan. Manajemen dapat mengukur profitabilitas melalui rasio keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur tingkat pengendalian dari penjualan dan investasi. Selain itu rasio profitabilitas dapat juga digunakan untuk memprediksi masa depan suatu perusahaan, karena rasio ini menunjukkan prospek perusahaan di masa depan.

Profitabilitas digunakan sebagai alat evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasinya. Tingkat profitabilitas tinggi dapat meningkatkan daya tarik investor untuk melakukan investasi, sedangkan tingkat profitabilitas rendah untuk enggan dan bahkan menarik investasi di perusahaan tersebut.

Manajemen modal kerja memiliki fungsi penting bagi perusahaan. Fungsinya dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas suatu perusahaan. . Komponen modal kerja yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah Siklus konvensi Kas (SKK), Leverage, Ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan untuk profitabilitas akan digunakan ROA (*Return on Asset*).

Pada tahun 1974 konsep SKK pertama kali dikenalkan oleh Lawrence J. Gitman. SKK adalah periode ketika perusahaan menggunakan kas untuk operasi hingga kembali lagi dalam bentuk kas. Perusahaan diharapkan mampu mengelola kasnya sesuai waktunya, semakin pendek masanya semakin baik.

“Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal” (Harahap, 2013). Pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan di sisi penjualan pada tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya.

Sudah ada beberapa penelitian terdahulu mengenai topik penelitian sejenis ini. Para peneliti terdahulu menggunakan data perusahaan manufaktur dengan

sumber dari negara seperti Spanyol, Kenya. Di Spanyol, terdapat penelitian dari Pais dan Gama (2015). Mereka menemukan hubungan antara jangka waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengurus perihal pelunasan hutang pelanggan, penyelesaian hutang komersial, dan pengurangan persediaan yang dipegang berpengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Di regional Asia sendiri, juga terdapat penelitian serupa. Singhanian dan Mehta (2017), meneliti mengenai hubungan profitabilitas dan modal kerja dengan sampel Asia. Mereka menemukan bahwa terdapat sebuah hubungan non-linear antara profitabilitas sebuah perusahaan dan modal kerja untuk 11 wilayah di regional Asia Pasifik. Akan tetapi, relasi antara level modal kerja dan profitabilitas bergantung pada strategi manajemen modal kerja yang dipakai oleh perusahaan (Teruel dan Solano, 2007). Strategi konservatif dapat mengarahkan ke investasi lebih besar ke modal kerja. Strategi ini diarahkan untuk menstimulasikan penjualan dengan menambahkan persediaan dan hutang penjualan untuk meningkatkan profitabilitas (Tauringana and Afrifa, 2013). Namun, terdapat satu penelitian yang menarik yaitu penelitian dari Banos-Caballero et al (2012) yang mempelajari adanya kemungkinan hubungan non linear antara Manajemen modal kerja dan profitabilitas.

Peneliti merasakan sudah terdapat beberapa perubahan yang terjadi di sektor keuangan dibandingkan pada saat diadakan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan tahun 2004 hingga 2014. Di Indonesia sendiri mulai tahun 2012 mulai diterapkan IFRS sehingga mungkin terdapat perbedaan di data pelaporan keuangan terdahulu hal ini membuat

penelitian memutuskan untuk mengambil sampel dari tahun 2012-2016. Keputusan mengenai seberapa banyak jumlah yang akan diinventasikan kepada pelanggan dan kepada akun persediaan, dan seberapa banyak hutang kepada supplier terefleksikan di dalam Siklus Konversi Kas (SKK) perusahaan, yang merepresentasikan rata-rata hari antara pembayaran kepada supplier dan tanggal menerima pembayaran dari pelanggan (Teruel dan Solano, 2007) .

Berdasarkan uraian, judul yang akan diajukan adalah “**Hubungan antara modal kerja dan profitabilitas: Studi Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Profitabilitas dan modal kerja adalah dua aspek perusahaan yang penting. Modal kerja akan membuat roda operasional perusahaan berjalan, sedangkan profitabilitas menjadi instrument untuk mengukur laba perusahaan. Penelitian ini dimaksud untuk mencari tahu hubungan antara keduanya. Adapun permasalahan yang diteliti di penelitian ini adalah:

- apakah modal kerja dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur memiliki hubungan non-linier?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Meneliti hubungan antara modal kerja dan profitabilitas di perusahaan Indonesia.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah pemahaman mengenai pentingnya modal kerja dan profitabilitas bagi perusahaan terutama mengenai hubungan antara profitabilitas dan *modal kerja* di perusahaan Indonesia. Penelitian ini diharapkan menambahkan nilai penting dari profitabilitas dan *modal kerja* bagi manajemen perusahaan.

2. Bagi peneliti dan akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan acuan untuk pengembangan penelitian mengenai topik yang bagi peneliti dan akademisi serupa di masa yang akan datang .

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai pencetus ide dan karya penulis selama menempuh ilmu di perguruan tinggi dan juga sebagai wadah mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama ini.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan penelitian ini, maka penelitian akan dijabarkan kedalam beberapa bagian, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian. Latar belakang penelitian menjelaskan permasalahan penelitian dan kenapa permasalahan tersebut penting dan perlu diadakan penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban melalui suatu penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan pernyataan mengenai hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Sistematika penulisan berisi mengenai uraian ringkas dan materi yang dibahas pada tiap bab.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Berisi teori dan literatur yang mendasari pengembangan hipotesis yang berasal dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Pada subbab landasan teori dan penelitian terdahulu terdapat penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya. Kerangka pemikiran menjelaskan tentang permasalahan yang diteliti. Hipotesis berisi mengenai pernyataan singkat yang dapat disimpulkan dari tinjauan pustaka.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel, penentuan populasi dan sampel penelitian, Berisi mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV Pembahasan**

Mencakup hasil dan pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan deskripsi objek penelitian, sampel penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang dapat digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi dari hasil analisis yang telah dilakukan dan juga argumentasi yang mendukung hasil dari penelitian.

### **BAB V Penutup**

Mencakup penjelasan mengenai kesimpulan atau ringkasan dari keseluruhan pokok bahasan serta saran-saran mengenai penelitian. Kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran yang mencakup penyajian seara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan kesimpulan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan kemudian menyampaikan masukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.